

## Pengaruh *Dividend Payment* dan *Leverage* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan *Building Construction* Bursa Efek Indonesia

Sri Winarsih Ramadana<sup>1</sup>, Agustina<sup>2</sup>

Corresponding author: [wirna.taryono@gmail.com](mailto:wirna.taryono@gmail.com)

<sup>1</sup>Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Aceh, email: [wirna.taryono@gmail.com](mailto:wirna.taryono@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Aceh, email: [agustina@poltekkutaraja.ac.id](mailto:agustina@poltekkutaraja.ac.id)

Reviewer: Muhammad Zulhilmi, UIN Ar-Raniry, Aceh  
Mariana, STIS Al-Hilal Sigli, Aceh

<p>Received Date. 02 Juni 2022 Revised Date. 15 Juni 2022 Accepted Date. 25 Juni 2022</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>The purpose of this study was to examine the effect of dividend payments and leverage, either partially or simultaneously, on cash holding at the Indonesia Stock Exchange building construction company in 2017-2021. The data analysis method in this study uses multiple linear regression (multiple regression) to predict the effect of the independent variables. The population in this study were 15 companies listed on the Indonesia Stock Exchange building construction company in 2017-2021. Then 11 samples were obtained with 5 years of observation and 55 observations according to the criteria. The results showed that dividend payments and leverage, either simultaneously or partially, had an effect on cash holding in the construction of company buildings listed on the Indonesia Stock Exchange for that period.</i></p>
<p><b>The Keywords:</b> <i>Dividend payment</i> <i>Leverage</i> <i>Cash holding</i></p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh <i>dividend payment</i> dan <i>leverage</i> baik secara parsial maupun secara simultan terhadap <i>cash holding</i> pada perusahaan building construction Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (multiple regression) untuk memprediksi pengaruh variabel independent. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan yang terdaftar pada perusahaan building construction Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 selanjutnya diperoleh 11 sampel dengan 5 tahun pengamatan dan 55 observasi pengamatan sesuai penentuan kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>dividend payment</i> dan <i>leverage</i> baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap <i>cash holding</i> pada perusahaan building construction yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tersebut.</p>

### Pendahuluan

Perusahaan merupakan lembaga ekonomi yang didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan ideal, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, serta memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham (shareholder). Memasuki era globalisasi dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat, tidak sedikit

perusahaan bermunculan dengan berbagai macam bidang usaha. Kondisi ini menyebabkan perusahaan harus mengalami persaingan yang semakin ketat akan upaya dalam menembus pangsa pasar domestik maupun internasional agar mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh manajemen (Mariana & Ramadana, 2020).

Kas adalah aset lancar yang sangat fleksibel untuk digunakan sesuai kebutuhan suatu entitas. Kas menjadi tolak ukur yang sangat penting dalam perusahaan hal ini dikarenakan tanpa adanya kas perusahaan tidak dapat dijalankan sesuai seperti yang diinginkan. Untuk memastikan ketepatan penggunaannya, kas harus dikelola secara efektif dan efisien. Manajemen kas yang efektif serta efisien dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memastikan ketersediaan dan kecukupan kas dalam memenuhi kebutuhannya (Mariana & Ibrahim, 2022).

Perusahaan melihat kas sebagai aset yang dapat mereka gunakan untuk memanfaatkan peluang di masa depan. Perusahaan dapat menggunakan kas tersebut untuk memanfaatkan kesempatan investasi fisik maupun keuangan (Mariana & Ibrahim, 2022). Tetapi, *cash holding* dalam jumlah yang besar dapat menyebabkan berbagai risiko dalam tata kelola perusahaan. Manajer suatu perusahaan berpotensi menyalahgunakan kas tersebut, misalnya, untuk membiayai investasi yang tidak strategis sehingga tidak akan meningkatkan nilai perusahaan (Couderc, 2005).

Beberepa faktor dominan yang dapat mempengaruhi *cash holding* diantaranya *dividend payment* (Al-Najjar, 2013; Al-Najjar & Belghitar, 2011; Drobetz & Grüninger, 2007; Mariana & Ibrahim, 2022; Opler et al., 1999; Setiawan & Rachmansyah, 2019; Syafrizaliadhi & Arfianto, 2014). *Dividend payment* yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Berdasarkan trade-off theory, pengaruh *dividend payment* terhadap *cash holding* adalah negatif, hal ini dikarenakan perusahaan meningkatkan *cash holding* dengan cara mengurangi *dividend payment* (Al-Najjar, 2013; Ferreira & Vilela, 2004; Mariana & Ibrahim, 2022).

Selanjutnya *leverage* yang juga dapat mempengaruhi *cash holding* (Guney et al., 2007; Hardin et al., 2009; Islam, 2012; Maham & Shabanha, 2015; Martínez-Sola et al., 2013; Mokhtari et al., 2012; Ogundipe et al., 2012; Putri & Darmajaya, 2021). *Leverage* merupakan berapa besar modal sendiri yang dimiliki calon debitur untuk mendukung operasional perusahaan, apakah kondisi *leverage* masih berada pada tingkat yang wajar atau telah berada pada posisi yang mengkhawatirkan. Semakin tinggi rasio perbandingan antara total hutang yang ada dengan total ekuitas yang ada semakin tinggi tingkat *leverage* suatu unit usaha (Mariana et al., 2018; Mariana & Ramadana, 2020).

Krisis yang terjadi di Indonesia dan seluruh dunia berawal dari krisis finansial di Amerika pada tahun 2008 yang berdampak ke seluruh dunia dan mengubah pandangan perusahaan-perusahaan akan pentingnya menjaga likuiditas. Muncul tren dimana perusahaan-perusahaan cenderung menjadi lebih konservatif dan berusaha meminimalisasi risiko likuiditas salah satunya dengan menjaga tingkat *cash holdings* (Jinkar, 2013). Hal ini menarik untuk dikaji lebih lanjut dan masih ditemukan adanya ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian terdahulu seperti *dividend payment* yang tidak berpengaruh terhadap *cash holding* (Al-Najjar & Belghitar, 2011; Syafrizaliadhi & Arfianto, 2014) dan *leverage* yang tidak berpengaruh terhadap *cash holding* (Mokhtari et al., 2012; Ogundipe et al., 2012). Ini merupakan dua variable yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap *cash holding* sebagai variabel dependen.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *dividend payment* dan *leverage* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *cash holding* pada perusahaan-perusahaan *Building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## Kajian Literatur

### *Cash holding*

*Cash holding* merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dengan jumlah aktiva perusahaan secara keseluruhan (Martínez-Sola et al., 2013). Dalam pasar modal yang sempurna, *cash holding* merupakan hal yang tidak relevan. Hal ini dikarenakan perusahaan akan secara mudah memperoleh dana dari pasar eksternal. Namun pada pasar modal yang tidak sempurna, *cash holding* adalah hal yang penting karena berkaitan dengan ketersediaan kas untuk membiayai berbagai aktivitas perusahaan (Islam, 2012). Untuk menentukan ukuran *cash holding* adalah perbandingan antara rasio kas dengan aset perusahaan (Arslan et al., 2006; Mariana & Ibrahim, 2022; Opler et al., 1999; Ozkan & Ozkan, 2004). Yaitu dengan membandingkan kas dan setara kas dibagikan dengan total asset (Mariana & Ibrahim, 2022).

### *Dividend payment*

Dividend merupakan keuntungan yang diberikan perusahaan kepada investor dari hasil kegiatan operasional perusahaan dan dibagikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham (Ferreira & Vilela, 2004). *Dividend payment* juga dapat menyimpan lebih banyak uang. Jika terjadi kekurangan uang tunai, perusahaan mungkin perlu mengurangi pembayaran dividen atau mengumpulkan uang tunai untuk menutupnya (Ozkan & Ozkan, 2004). *Dividend payment* merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Mariana & Ibrahim, 2022; Syafrizaliadhi & Arfianto, 2014) *Dividend payment* diukur dengan dividend per share dibagi dengan earnings per share (Al-Najjar, 2013; Al-Najjar & Belghitar, 2011).

### *Leverage*

*Leverage* merupakan berapa besar modal sendiri yang dimiliki calon debitur untuk mendukung operasional perusahaan, untuk melihat sejauh mana kondisi *leverage* apakah masih berada pada tingkat yang wajar atau telah berada pada posisi yang mengkhawatirkan (Mariana et al., 2018). Semakin tinggi rasio perbandingan antara total hutang yang ada dengan total ekuitas yang ada semakin tinggi tingkat *leverage* suatu unit usaha. DER atau *leverage* yang tinggi menunjukkan tingginya suatu usaha yang didanai yang bersumber dari hutang (Suroso, 2013). *Leverage* dihitung menggunakan DER. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan risiko keuangan perusahaan karena menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Semakin tinggi nilai rasio ini bagi bank dianggap semakin berisiko untuk diberi pinjaman. Peng- ukuran variabel ini menggunakan angka rasio total hutang terhadap total ekuitas (Mariana et al., 2018).

## Metode Penelitian

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan *building construction* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu 15 perusahaan. Penentuan rancangan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, dengan karakteristik anggota sampel yang dapat disesuaikan dengan maksud penelitian (Mariana et al., 2018). Dengan kriteria pemilihan sampel:

1. Perusahaan yang akan dianalisis hanya perusahaan *building construction* dari tahun 2017 sampai tahun 2021 yang terdaftar di BEI;
2. Perusahaan *building construction* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2017 hingga tahun 2021;
3. Perusahaan *building construction* yang melakukan *dividend payment* tunai selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas diperoleh 11 sampel dengan 5 tahun pengamatan dan 55 observasi pengamatan. Data sekunder diperoleh dengan menggunakan online mengakses <http://www.idx.co.id/> dengan mendownload seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan sesuai kriteria sampel yang telah ditentukan (Mariana et al., 2020).

### Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression*) untuk memprediksi pengaruh variabel independent. Penarikan kesimpulan didasarkan pada nilai signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%, baik untuk model maupun untuk pengaruh masing-masing variabel bebas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen ketika independent nilai variabel bertambah atau berkurang nilainya (Firdaus, 2011; Mariana et al., 2018, 2020). Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$CH = a + b_1DPR + b_2DER + e$$

Dimana:

CH = *Cash holding*;

a = Konstanta;

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi;

DPR = *Dividend payment*;

DER = *Leverage*; dan

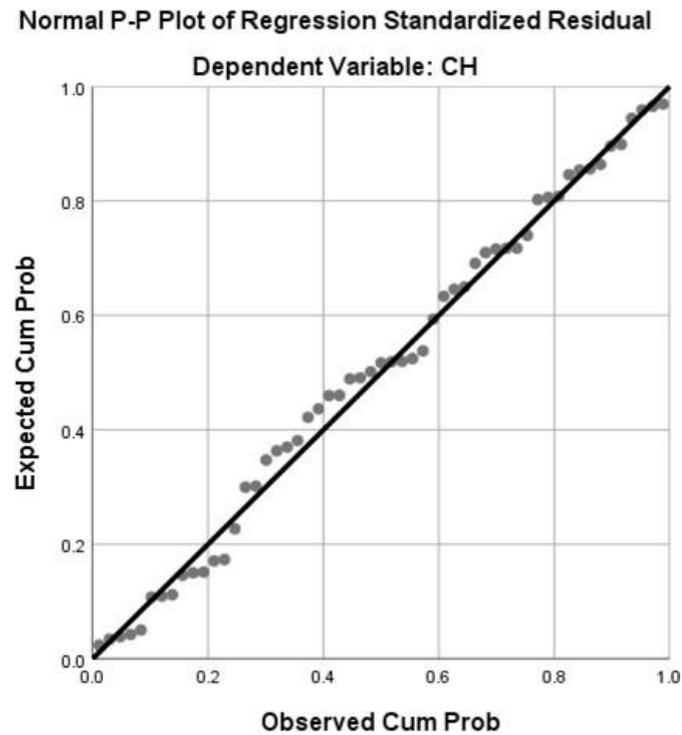
e = Error Terms.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan bantuan SPSS 25.00 diperoleh hasil untuk uji asumsi klasik yaitu:

#### Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang artinya data berdistribusi secara normal sehingga data bisa digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Normal P-P Plot

### Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 1. Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Dividend payment</i>	.899	1.112
<i>Leverage</i>	.899	1.112

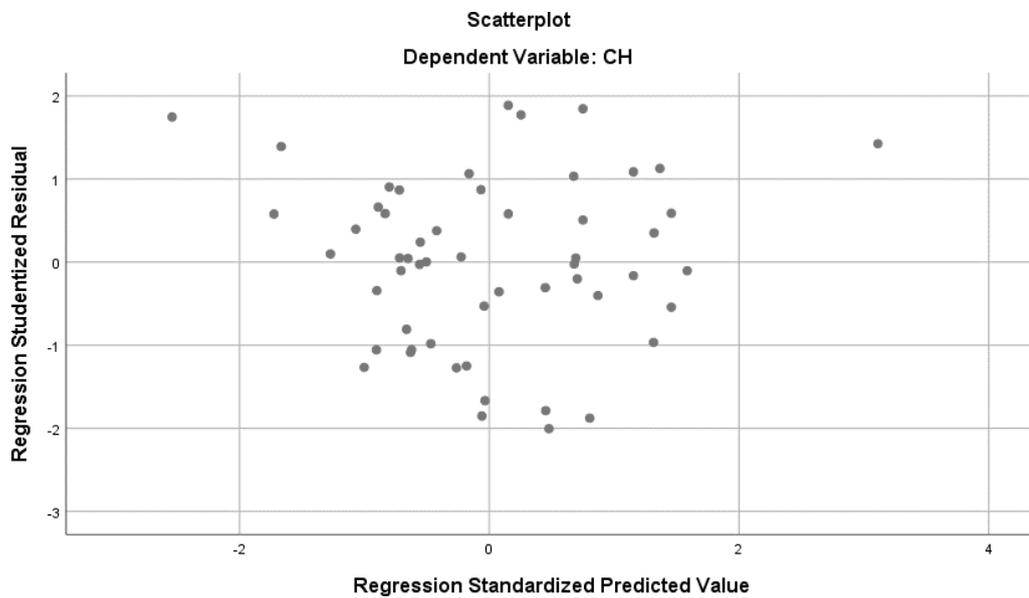
Sumber: Data Penelitian, diolah (2022)

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas dalam persamaan tersebut atau data memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

### Hasil Uji Heteroskedasitas

Hasil scatterplots ditemukan bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokadesitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Ghozali, 2013), jika hasil grafik scatterplots titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heterokadesitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada hasil pengujian di bawah ini:



Gambar 2. Scatterplots

**Hasil Pengujian Hipotesis**

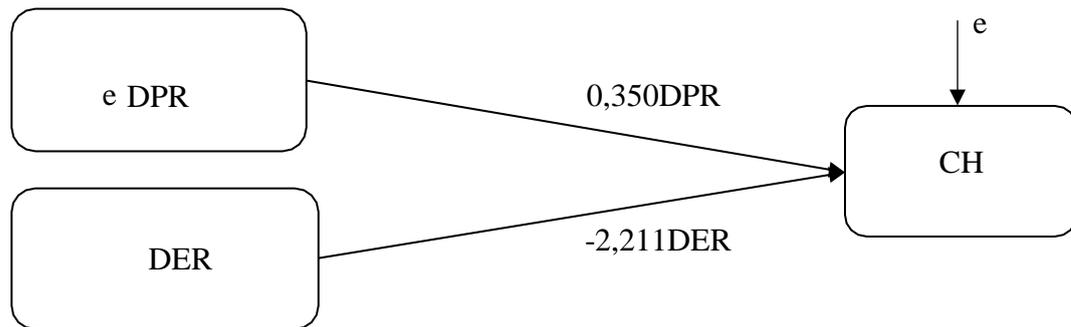
Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda disajikan dalam Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda**

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
<i>Variable</i>	<b>B</b>	<b>Beta</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
(Constant)	12.547		4.576	.000
<i>Dividend payment</i>	.350	.548	4.407	.000
<i>Leverage</i>	-2.211	-.259	-2.086	.042
F hitung = 9,975		Sig = 0,000		
R = 0,527		R <sup>2</sup> = 0,277	<i>Adjusted R</i> = 0,249	

Sumber: Data Penelitian, diolah (2022)

Dari hasil yang tersaji pada Tabel 2 di atas dapat dibangun sebuah persamaan regresi seperti berikut:  $CH = 12.547 + 0,350DPR - 2,211DER + e$ , dengan struktur:



Gambar 3. Hasil Hipotesis

Nilai *F value* sebesar 9,975 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 bermakna bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *dividend payment* dan *leverage* pengaruh secara bersama-sama terhadap *cash holding*. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada Tabel 2 sebesar 0,277 atau 27,7% bermakna bahwa variabel *dividend payment* dan *leverage* perusahaan hanya mampu menjelaskan *cash holding* sebesar 27,7%, sisanya 72,3%. Kemampuan menjelaskan variabel independen ini sangat rendah, sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini.

### Pengaruh *Dividend payment* terhadap *Cash holding*

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *dividend payment* adalah sebesar 0,000 dengan nilai *t* sebesar 4.407. Nilai 0,000 tersebut lebih kecil dari  $\alpha=5\%$  atau  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  tidak ditolak yang berarti bahwa *dividend payment* berpengaruh signifikansi terhadap *cash holding* pada perusahaan *building construction* Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien regresi untuk variabel *dividend payment* sebesar 0,350 menunjukkan bahwa jika *dividend payment* naik 1 (satu) persen, akan berakibat pada naiknya *dividend payment* sebesar 0,350 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.

*Dividend payment* berpengaruh signifikansi terhadap *cash holding*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan dana tersebut untuk diinvestasikan. Dengan kata lain perusahaan-perusahaan yang mendistribusikan dividen kepada pemegang saham mereka lebih mampu mengumpulkan dana dengan biaya lebih rendah dan bila diperlukan dengan mengurangi pembayaran dividen (Mariana & Ibrahim, 2022).

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang dinyatakan sebelumnya bahwa *dividend payment* berpengaruh terhadap *cash holding*. Hasil ini didukung oleh hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *dividend payment* berpengaruh terhadap *cash holding* (Afif & Prasetiono, 2016; Al-Najjar, 2013; Al-Najjar & Belghitar, 2011; Mariana & Ibrahim, 2022; Syafrizaliadhi & Arfianto, 2014). Namun hasil berbanding terbalik yang memperoleh hasil *dividend payment* berpengaruh positif terhadap *cash holding* (Arfan et al., 2017; Drobotz & Grüninger, 2007; Opler et al., 1999; Setiawan & Rachmansyah, 2019).

### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Cash holding***

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 2 diketahui bahwa besaran nilai signifikansi *leverage* adalah 0,045 dengan nilai t sebesar -2.086. Nilai 0,045 tersebut lebih kecil dari  $\alpha=5\%$  atau  $0,045 < 0,050$ . Dengan demikian,  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  tidak ditolak, yang berarti bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan *building construction* Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien variabel *leverage* sebesar -2,211 menjelaskan bahwa jika *leverage* naik 1 (satu) persen, maka akan berakibat pada turunnya *cash holding* sebesar 2,211 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.

*Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*, hal ini menunjukkan bahwa Tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak hutang jangka pendek maupun jangka panjang yang harus dilunasi perusahaan. *Leverage* merupakan berapa besar modal sendiri yang dimiliki calon debitur untuk mendukung operasional perusahaan, untuk melihat sejauh mana kondisi *leverage* apakah masih berada pada tingkat yang wajar atau telah berada pada posisi yang mengkhawatirkan (Mariana et al., 2018).

Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis yang dinyatakan sebelumnya bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari beberapa penelitian sebelumnya dimana menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding* (Guney et al., 2007; Hardin et al., 2009; Islam, 2012; Maham & Shabanha, 2015; Martínez-Sola et al., 2013; Pasaribu & Nuringsih, 2019; Putri & Darmajaya, 2021). Hasil berbanding terbalik diperoleh *leverage* yang tidak berpengaruh terhadap *cash holding* (Maxentia et al., 2022; Mokhtari et al., 2012; Ogundipe et al., 2012).

### **Kesimpulan**

1. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*, hal ini menunjukkan bahwa Tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak hutang jangka pendek maupun jangka panjang yang harus dilunasi perusahaan. *Leverage* merupakan berapa besar modal sendiri yang dimiliki calon debitur untuk mendukung operasional perusahaan, untuk melihat sejauh mana kondisi *leverage* apakah masih berada pada tingkat yang wajar atau telah berada pada posisi yang mengkhawatirkan.
2. *Dividend payment* berpengaruh signifikansi terhadap *cash holding*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan dana tersebut untuk diinvestasikan. Dengan kata lain perusahaan-perusahaan yang mendistribusikan dividen kepada pemegang saham mereka lebih mampu mengumpulkan dana dengan biaya lebih rendah dan bila diperlukan dengan mengurangi pembayaran dividen.

### **Daftar Pustaka**

- Afif, S., & Prasetyono. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan *Cash holding* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management>
- Al-Najjar, B. (2013). The financial determinants of corporate *cash holdings*: Evidence from some emerging markets. *International Business Review*, 22(1), 77–88. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2012.02.004>

- Al-Najjar, B., & Belghitar, Y. (2011). Corporate *Cash holdings* and *Dividend payments*: Evidence from Simultaneous Analysis. *Managerial and Decision Economics*, 3(2), 231–241.
- Arfan, M., Basri, H., Handayani, R., Shabri, M., Fahlevi, H., & Dianah, A. (2017). Determinants of *cash holding* of listed manufacturing companies in the Indonesian stock exchange. *DLSU Business and Economics Review*, 26(2), 1–12.
- Arslan, Ö., Florackis, C., & Ozkan, A. (2006). The role of *cash holdings* in reducing investment-cash flow sensitivity: Evidence from a financial crisis period in an emerging market. *Emerging Markets Review*, 7(4), 320–338. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2006.09.003>
- Couderc, N. (2005). *Corporate cash holdings: financial determinants and corporate governance*. *University of Paris Working Paper*. 106–112. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.175.6789&rep=rep1&type=pdf>
- Drobetz, W., & Grüninger, M. C. (2007). Corporate *cash holdings*: Evidence from Switzerland. *Financial Markets and Portfolio Management*, 21(3), 293–324. <https://doi.org/10.1007/s11408-007-0052-8>
- Ferreira, M. A., & Vilela, A. (2004). Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Journal Management*, 10(2), 295–319. <https://doi.org/10.2139/ssrn.614002>
- Firdaus. (2011). *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, H. I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guney, Y., Ozkan, A., & Ozkan, N. (2007). International evidence on the non-linear impact of *leverage* on corporate *cash holdings*. *Journal of Multinational Financial Management*, 17(1), 45–60. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2006.03.003>
- Hardin, W. G., Highfield, M. J., Hill, M. D., & Kelly, G. W. (2009). The determinants of REIT *cash holdings*. *Journal of Real Estate Finance and Economics*, 39(1), 39–57. <https://doi.org/10.1007/s11146-007-9103-1>
- Islam, S. (2012). Manufacturing Firms' *Cash holding* Determinants: Evidence from Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 7(6), 172–184. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n6p172>
- Jinkar, R. T. (2013). Analisa Faktor-faktor Penentu Kebijakan *Cash holding* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Mini Economica*, 4(2), 129–146.
- Maham, K., & Shabanha, Z. H. (2015). The Relationship between Earnings Quality and *Cash holding* by Companies. *Financial Management Strategy*, 5(5), 673–677. [http://jfm.alzahra.ac.ir/article\\_1961\\_en.html](http://jfm.alzahra.ac.ir/article_1961_en.html)
- Mariana, Abdullah, S., & Mahmud, M. (2020). Corporate Governance Perception Index , Profitability and Firm Value in Indonesia. *Technology and Investment*, 11(2), 13–21. <https://doi.org/10.4236/ti.2020.112002>
- Mariana, & Ibrahim, A. (2022). Determinan *Cash holding* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.stisahlalsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/28>
- Mariana, Nadiarsyah, & Abdullah, S. (2018). Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177–186. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i>
- Mariana, & Ramadana, S. W. (2020). Determinants of Firm Value: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200331.003>

- Martínez-Sola, C., García-Teruel, P. J., & Martínez-Solano, P. (2013). Corporate Cash Holding and Firm Value. *Applied Economics*, 45(2), 161–170. <https://doi.org/10.1080/00036846.2011.595696>
- Maxentia, J., Ukur Tarigan, M., & Verawati. (2022). Pengaruh *Leverage*, Profitability, Growth Opportunity dan Liquidity Terhadap *Cash holding*. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*, 338–357.
- Mokhtari, B., Kangarlouei, S. J., & Motavassel, M. (2012). The Investigation of the Relationship between Accruals Quality and Corporate *Cash holdings* in Firms Listed in Tehran Stock Exchange (TSE). *Journal of Management Research*, 4(3), 120–132. <https://doi.org/10.5296/jmr.v4i3.1790>
- Ogundipe, L. O., Ogundipe, S. E., & Ajao, S. K. (2012). *Cash holding* and Firm Characteristics: Evidence from Nigerian Emerging Market. *Journal of Business Economics and Finance*, 1(2), 45–58.
- Opler, T., Pinkowitz, L., Stulz, R., & Williamson, R. (1999). The determinants and implications of corporate *cash holdings*. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 52, Issue 1, pp. 3–46). [https://doi.org/10.1016/s0304-405x\(99\)00003-3](https://doi.org/10.1016/s0304-405x(99)00003-3)
- Ozkan, A., & Ozkan, N. (2004). Corporate *Cash holdings*: An Empirical Investigation of UK Companies. *Journal of Banking & Finance*, 28(9), 2103–2134. <https://doi.org/10.2139/ssrn.302313>
- Pasaribu, G. S., & Nuringsih, K. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi *Cash holding* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 471–480. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14920>
- Putri, A. S., & Darmajaya, I. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Cash holding*. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(1), 58–69. <http://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/40>
- Setiawan, R., & Rachmansyah, A. B. (2019). Determinan *Cash holdings* Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Arthavidya*, 21(1), 95–115.
- Suroso, M. (2013). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Mandiri Tbk, Cabang Imam Bonjol. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 4(1), 1–16.
- Syafrizaliadhi, A. D., & Arfianto, E. D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Cash holdings* Pada Perusahaan Besar Dan Perusahaan Kecil. *Diponegoro Journal Of Management*, 3(3), 1–14.